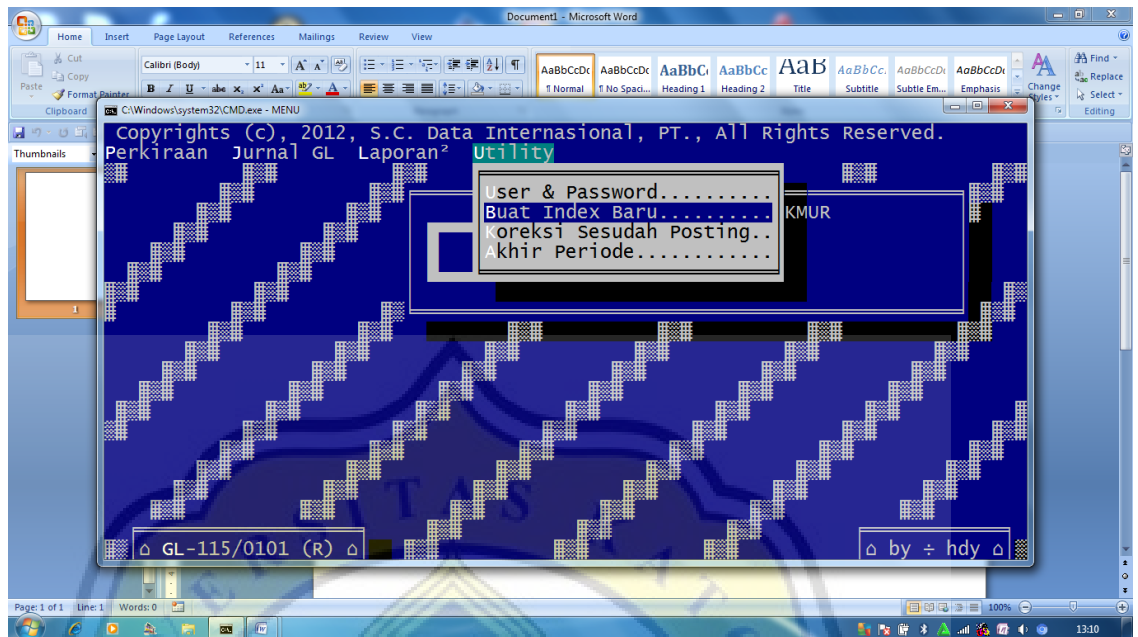


pengendalian dan pengambilan keputusan, untuk eksploitasi yang lebih bagus terhadap sumber daya yang ada. Menurut Borhan dan Bader (2018) sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem formal untuk mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, menyiapkan, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi akuntansi tentang entitas tertentu kepada kelompok tertentu. Bodnar dan Hopwood (2013) menyatakan bahwa SIA menggantikan banyak sumber daya (manusia dan alat), serta dibuat demi memperoleh data keuangan. Tujuannya mendapatkan informasi yang diperlukan dalam mengambil keputusan pada suatu rentang waktu.

Dandago dan Rufai (2014) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi sangat vital bagi semua perusahaan. SIA dirancang untuk membantu dalam pengelolaan dan pengumpulan *raw data* lalu memprosesnya menjadi informasi keuangan supaya memperoleh laporan untuk bisa dipakai dalam mengambil keputusan.

Selanjutnya, menurut pendapat Olusola, Olugbenga, Zacchaeus dan Oluwagbemiga (2013), SIA adalah sistem yang menolong di perolehan & perekaman data serta informasi tentang peristiwa dengan pengaruh ekonomi di perusahaan. SIA juga membantu dalam informasi pemeliharaan, pemrosesan, dan komunikasi tersebut pada *stakeholder* internal & eksternal. SIA sangat membantu untuk memberikan data laporan internal, *finansial report*, data laporan eksternal, kapabilitas analisis tren performa pengaruh bisnis perusahaan.

CV. Jadi Jaya Makmur adalah perusahaan swasta pada bidang produksi dan pemasaran karet SIR (Standard Indonesia Rubber). CV. Jadi Jaya Makmur memproduksi karet SIR secara rutin berdasarkan jadwal produksi yang ditetapkan dengan sistem pembebanan biaya *Process Costing*. CV. Jadi Jaya Makmur memiliki 3 pemasok untuk mendapatkan bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi yaitu Petani, PTPN IX SMG, dan PTPN XII Surabaya. Bahan bakunya berupa *Brown Crepe* yang berasal dari pengolahan getah atau lateks kebun dari pohon karet secara mekanis. Dalam menjalankan usahanya, CV. Jadi Jaya Makmur menggunakan sistem informasi akuntansi yang sederhana dan semuanya masih manual. Bagian akuntansi masih harus memasukkan setiap transaksi keuangan perusahaan baik itu dari bagian penjualan dan bagian pembelian serta kas masuk dan keluar satu demi satu. Kemudian dilanjutkan dengan membuat jurnal pada aplikasi yang ada. Hal ini tentunya berisiko mengingat perangkat lunak ini tidak mendukung pencadangan dengan jaringan atau internet sehingga data bisa mudah hilang jika perangkat yang digunakan rusak. Selain itu, data juga rentan manipulasi karena perangkat lunak ini cenderung tidak mempunyai pengecekan data.



Gambar 1.1 Software CV. Jadi Jaya Makmur

Hal-hal tersebut lah yang mendorong peneliti untuk melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi MDD karena kelebihan MDD yaitu proses perancangan model dan desain program jelas sehingga walaupun sistem belum dikembangkan secara fisik karena kompleks dan membutuhkan biaya besar untuk skala 100 orang pegawai atau lebih, pemilik perusahaan dapat memiliki gambaran yang cukup jelas. Hal ini juga membantu mengurangi risiko kesalahpahaman antara pemilik perusahaan dan konsultan programmer yang dipercaya perusahaan untuk mengembangkan program jika ke depannya akan mengembangkan program ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada CV. Jadi Jaya Makmur dengan pendekatan *Model Driven Development* (MDD) dapat mengurangi kemungkinan risiko keuangan yang terjadi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang sesuai dengan kebutuhan usaha CV. Jadi Jaya Makmur dengan pendekatan Model Driven Development (MDD) untuk mengurangi risiko keuangan perusahaan. *Output* dari sistem informasi ini akan berbentuk laporan keuangan yang meliputi:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Modal
3. Laporan Posisi Keuangan
4. Laporan Pembelian
5. Laporan Penjualan
6. Laporan HPP

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi CV. Jadi Jaya Makmur

Penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan sebuah model sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang jika dibangun oleh programmer yang dipercaya oleh perusahaan pada kemudian hari menjadi sebuah sistem yang efektif, mudah digunakan, dan aman.

2. Bagi kalangan pelajar atau pihak lain

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi terutama untuk industri pengolahan karet.

E. Kerangka Pikir

CV. Jadi Jaya Makmur adalah perusahaan produksi karet SIR dengan skala cukup besar namun sistem informasi akuntansi nya sederhana dan membutuhkan banyak usaha untuk mengolah data keuangan

Kelemahan perusahaan

1. Perangkat lunak masih sangat sederhana sehingga semua data masih harus dimasukkan dan diolah manual oleh bagian akuntansi
2. Mudah dimanipulasi karena perangkat lunak tidak mempunyai sistem yang bisa mengecek data yang dimasukkan
3. Perangkat lunak juga tidak terhubung dengan bagian persediaan, penjualan, dan pembelian sehingga bisa terjadi salah hitung.

Melakukan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi CV Jadi Jaya Makmur dengan pendekatan Model Driven Development

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri atas:

1. Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini terdiri subbab yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai teori yang mendukung untuk meneliti SIA pada CV. Jadi Jaya Makmur serta sebagai pedoman penulis dalam merancang SIA dengan pendekatan MDD.

3. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai gambaran umum perusahaan, objek dan lokasi penelitian, sistem yang diterapkan saat ini, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, desain dan teknik analisis data